

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Undang-undang migas tahun 2001 menetapkan penggunaan produk lokal atau dalam negeri dalam kegiatan pengadaan barang atau jasa pada kegiatan usaha hulu migas. Setiap KKKS, penyediaan barang dan jasa, produsen dalam negeri pada kegiatan eksplorasi dan produk. Dalam kegiatannya wajib menggunakan, memaksimalkan, memperdayakan barang atau jasa serta rekayasa, rancang bangun, waktu penyerahan dan harga sesuai dengan kebutuhan dalam pengadaan barang atau jasa agar dapat meningkatkan penggunaan produk dalam negeri sehingga memungkinkan perusahaan lokal tumbuh dan berkembang dengan baik. Untuk meningkatkan kapasitas nasional melalui kerja sama yang baik antar lembaga yang terkait. Permasalahan pengadaan barang dari supplier dengan target TKDN yang telah ditentukan belum tercapai dari capaian target kementerian ESDM. TKDN untuk mendukung industri migas nasional turun menjadi 63% pada tahun 2010 menjadi 54% pada tahun 2014, penyebab penurunnya karena investasi migas beberapa tahun terakhir didominasi oleh kegiatan *offshore* yang peralatannya tidak banyak tersedia di dalam negeri [ CITATION Men13 \l 1033 ]. Target Kementerian ESDM terhadap TKDN sebesar 55 % pada tahun 2013 tetapi kenyataannya baru mencapai sekitar 45%, sementara komponen produk-produk teknologi untuk pengerjaan di *offshore* masih tergantung pada produk teknologi luar negeri (Migas Review.com). Salah satu contoh hasil TKDN jenis kabel NYM, nilai kandungan lokalnya masih sebesar 43%, dengan perbandingan nilai DN 25% : LN 75% untuk material *sheating*, DN 50% : LN 50% untuk material konduktor (*copper*), untuk *insulation* sebesar DN 50%: LN 50% dan material jenis *filler* nilai DN sebesar 50%, untuk alat kerja TKDN sebesar 50% begitu juga dengan jasa umum nilai TKDN 50% tetapi untuk tenaga kerja nilai

TKDN sudah 100% [ CITATION PHE161 \l 1033 ]. karena itu diperlukan kebijakan dari K3S atau kontraktor migas untuk membuat strategi dalam regulasi atau model perencanaan peningkatan nilai TKDN dalam pengadaan barang terhadap supplier atau produsen, agar dari pihak kontraktor migas dapat memenuhi capaian target persentase TKDN yang telah ditetapkan oleh kementerian ESDM. Untuk pemenuhan nilai kandungan lokal baik sumber daya manusia, alat kerja, material dan jasa umum masih sangat kecil persentase nilai komponen lokalnya, sehingga perlu ditingkatkan lagi untuk menunjang penggunaan produk barang dan jasa di dalam negeri dan penggunaan komponen material dalam negeri meningkat. Sehingga akan meningkatkan kapasitas nasional dengan menetapkan atau melakukan cara bagaimana meningkatkan penggunaan komponen dalam negeri dalam melakukan pengadaan barang melalui pemilihan supplier yang berkomitmen dalam pengembangan komponen lokal dan meminimalisasi penggunaan komponen barang dari luar negeri untuk kebutuhan industri migas nasional. Oleh karena itu perlu dilakukan perencanaan atau strategi untuk mendorong peningkatan komponen lokal dan pengembangan kapasitas industri atau supplier lokal dalam proses pengadaan barang dengan membuat aturan kepada supplier untuk memasok barang. Sehingga produsen berkomitmen terhadap pemakaian komponen lokal agar meningkat persentasenya dan kompetitif dalam SDM, bahan material, manufaktur, proses, jasa *service* dan perakitan sampai pengiriman kepada kontraktor kontrak kerja sama atau K3S migas dan akhirnya dapat meningkatnya kapasitas kandungan lokal, memberikan kontribusi untuk meningkatkan daya saing serta memastikan kemajuan terhadap ekonomi nasional. Pengadaan barang dan jasa untuk persentase TKDN perlu ditingkatkan sesuai dengan peraturan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral yang telah diterbitkan dengan nomor 15 tahun 2013, tentang penggunaan produk dalam negeri pada kegiatan usaha hulu migas.

Rancangan model struktural kelembagaan untuk peningkatan capaian TKDN industri migas Indonesia dengan pemodelan interpretasi structural / *interpretive*

*structural modeling* [ CITATION Lai14 \l 1033 ]. Penggunaan *aljabar Boolean* dalam menganalisis kegagalan pada prediksi waktu tiba perjalanan dari banjarmasin sampai bukit tinggi dengan menggunakan kapal atau bus dengan metode *Tault Tree Analysis*, (Fitria & Faisal, 2009). Identifikasi dan rencana perbaikan penyebab *delay* produksi *metling* proses dengan konsep FTA di PT. XYZ [ CITATION Dja14 \l 1033 ]. Aplikasi metode QFD dalam pengembangan produk air minum kemasan [ CITATION Tut101 \l 1033 ]. *Fault Tree Analysis* merupakan alat untuk menerjemahkan secara grafis kombinasi-kombinasi dari kesalahan yang menyebabkan kegagalan dalam suatu sistem. *Quality Function Deployment* adalah metode yang digunakan untuk menerjemahkan keinginan atau kebutuhan konsumen kedalam kebutuhan teknis perusahaan untuk pengembangan produk. Penelitian tesis ini mengkaji topik tentang perencanaan peningkatan nilai TKDN penggunaan metode FTA & QFD pada *wellhead & Christmas tree* di perusahaan Pertamina EP asset 3 Cirebon.

## 1.2. Rumusan Masalah

1. Mengetahui dari penyebab tidak terpenuhinya peningkatan nilai TKDN.
2. Melakukan perencanaan peningkatan nilai TKDN dalam pengadaan barang yang akan datang terhadap komoditas *wellhead & Christmas tree* di Pertamina EP Asset 3 Cirebon.

## 1.3. Batasan Masalah

Penelitian mempunyai batasan-batasan sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya mengetahui penyebab ketidak sesuaian dalam peningkatan TKDN dengan metode *Fault Tree Analysis*.
2. Evaluasi capaian TKDN dan perencanaan peningkatan TKDN dalam pengadaan barang menggunakan metode *Quality Function Deployment*.

## **1.4. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1.4.1. Tujuan Penelitian**

1. Mengidentifikasi penyebab tidak terpenuhinya dalam perencanaan peningkatan nilai TKDN pada komoditas *wellhead & christmas tree* di PT Pertamina EP asset 3 Cirebon.
2. Melakukan strategi model perencanaan peningkatan TKDN kepada *customer* yaitu PT Pertamina EP asset 3 Cirebon dalam pengadaan barang terhadap pemilihan *supplier* untuk mencapai target TKDN yang telah ditetapkan.

### **1.4.2. Manfaat Penelitian**

1. Mengetahui penyebab tidak terpenuhinya suatu sistem pengadaan barang dalam peningkatan TKDN yang ditetapkan oleh PT Pertamina EP Asset 3 di wilayah Cirebon.
2. Diharapkan nilai TKDN untuk pengadaan barang yang akan datang bisa meningkat dengan setelah dilakukan penelitian ini.

## **1.5. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan penelitian ini terdiri atas tiga bab yaitu:

### **BAB 1: PENDAHULUAN**

Bab ini akan menguraikan secara singkat mengenai latar belakang masalah, serta *state of the art* / keaslian penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah dan sistematika penulisan.

### **BAB II: TINJAUAN PUSTAKA**

Bab tinjauan pustaka berisi tentang teori mengenai kandungan lokal, pengembangan kandungan lokal, kebijakan kandungan lokal, infrastruktur lokal, lingkungan lokal, kapasitas lokal, kandungan lokal sebagai faktor strategis,

landasan teori dan perhitungan TKDN serta metodologi *Fault Tree Analysis* dan *Quality function Deployment*.

### BAB III: METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjabarkan tentang tahapan penelitian meliputi tempat dan lokasi penelitian, subjek penelitian, objek penelitian, tata cara penelitian dan data yang akan dikaji serta analisa yang digunakan, metode yang digunakan dengan bagan alir dan hipotesis penelitian.

### BAB IV: ANALISA DATA

Dalam bab ini membahas tentang penggunaan metode *fault tree analysis* untuk mengetahui penyebab umum sampai basic event dari tidak terpenuhinya peningkatan nilai TKDN dan metode *quality function deployment* untuk perencanaan peningkatan nilai TKDN barang *wellhead & christmas tree* yang merupakan output dari pengolahan data dan analisa data yang telah dilakukan.

### BAB V : PEMBAHASAN

Dalam bab ini membahas tentang strategi dalam perencanaan peningkatan nilai TKDN dengan menggabungkan metode FTA dan QFD dan membandingkan dengan penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan tujuan penelitian sehingga didapatkan hasil yang lebih objektif.

### BAB VI : KESIMPULAN

Berisikan kesimpulan yang diperoleh penulis dari penelitian perencanaan peningkatan nilai TKDN menggunakan metode *wellhead & Christmas tree* di Perusahaan Pertamina EP Asset 3 Cirebon

